

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dianggap sebagai hal yang sangat krusial dalam agama Islam karena dianggap sebagai cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan, dan pada akhirnya untuk meningkatkan iman seseorang dan hubungan mereka dengan Allah Swt. Pendidikan dalam Islam didasarkan pada ajaran dari Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW. Landasan pendidikan dalam Islam didasarkan pada prinsip bahwa mendapatkan ilmu pengetahuan adalah bagian, dan setiap orang yang beragama Islam dianjurkan untuk melakukan pencarian ilmu pengetahuan sepanjang hidup. Al-Qur'an digunakan sebagai petunjuk bagi umat Muslim dan memberikan banyak ayat yang mengatur cara belajar, mengajar, dan proses pendidikan secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Usman Abu Bakar mengatakan bahwa proses pembelajaran adalah bagian dari pendidikan yang ada dan harus dilakukan.<sup>2</sup> Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk memperbaiki sistem pembelajaran, memperbarui kurikulum, menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, dan lain-lain.

---

<sup>1</sup>Hisan Mursalin, *Wawasan AlQur'an tentang Pendidikan dan Pengajaran*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 14, No. 1, 2024, h. 44.

<sup>2</sup> Usman Abu Bakar, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Pres, 2005), h .50.

Semua upaya ini ditujukan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas pendidikan, seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang SISDIKNAS BAB 1 Pasal 1 ayat 1, yaitu:

“Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perencanaan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pengajaran yang mendorong peserta didik dalam secara aktif menggali potensi diri mereka. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual dalam beragama kemampuan untuk mengontrol diri, karakter yang baik, kecerdasan, moral yang luhur, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan bagi diri mereka, masyarakat, negara, dan bangsa”.<sup>3</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an paling banyak diprioritaskan dalam upaya menghasilkan generasi yang berakhlak mulia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ketika seorang anak tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai positif, hal itu akan berdampak positif pada masa depan mereka. Al-Qur'an adalah sumber utama pendidikan agama Islam dan berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk untuk mencapai kebahagiaan di kehidupan dunia maupun akhirat. Dalam bidang pendidikan, Al-Qur'an menjadi landasan utama yang digunakan baik oleh institusi pendidikan, peserta didik, maupun pendidik untuk merumuskan tujuan dan rencana masa depan. Hal ini terjadi meskipun proses yang cukup panjang, yang mencakup tahap pelatihan, penerapan, dan evaluasi.<sup>4</sup>.

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, karena berperan sebagai komponen utama dalam membangun sifat peserta didik. Salah satu komponen penting dalam kurikulum agama Islam adalah pendidikan Al-Qur'an, yang dianggap sebagai kitab suci dalam Islam dan juga

---

<sup>3</sup> Indonesia, Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional. UU RI No. 20 Tahun 2003, ps. 1, ayat (1).

<sup>4</sup> Nida Husna, Abdul Malik, Dadan Rusmana, *Pendidikan dan Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah*, dalam Jurnal Studi Islam, Vol. 5, No. 2, 2025, h. 68.

dipandang sebagai sumber wawasan dan panduan untuk kehidupan sehari-hari. Pengajaran Al Qur'an adalah aspek penting dari pendidikan agama Islam dan memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan spiritualitas seorang muslim.<sup>5</sup>

Dimulai sejak usia yang sangat muda, belajar Al Qur'an menjadi bagian penting dalam pendidikan anak. Menanamkan ajaran Al Qur'an dari awal sangatlah penting untuk mendukung cita-cita dan harapan tersebut. Hal ini menjadi bagian dari kurikulum di lembaga pendidikan baik formal maupun informal, Al Qur'an ditanamkan karakternya melalui pembiasaan dan contoh. Pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan dirancang dan diterapkan di kelas, salah satunya melalui pembelajaran Al Qur'an yang mencakup *Tahsîn* dan *Tahfîz*. Keduanya merupakan elemen krusial dalam pendidikan agama Islam, karena *Tahsîn* dan *Tahfîz* memiliki fungsi yang sangat signifikan dalam kehidupan seorang muslim.<sup>6</sup>

Dalam Islam, sangat dianjurkan untuk mempelajari Al Qur'an dengan *Tahsîn* dan *Tahfîz*. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al Muzammil: 4, yaitu:

﴿أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْبِيَّلًا ۝ ۝﴾ (المزمل/73:4)

Sehubungan dengan ayat diatas, menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir Al-Munir menjelaskan bahwa makna tartil pada ayat diatas adalah memenuhi hak-hak huruf.<sup>7</sup> Adapun Baktiar Leu menyatakan bahwa *Tahsîn* merupakan usaha untuk

---

<sup>5</sup> Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an*, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 2.

<sup>6</sup> Rt Bai Rohimah, Istinganatul Ngulwiyah, *Tren Metode Pembelajaran Al Qur'an di Indonesia Tahun 2019-2023: Sebuah Systematic Review*, dalam Jurnal Pendidikan Abad Ke-21, Vol. 1, No. 2, 2023, h. 85.

<sup>7</sup> Az-zuhaili wahbah, *jilid 15 At-Tafisirul-Muniir: Fil 'Aqidah wasy-syarii'ah wal manhaj*, (Darul Fikr: Damaskus, 2005).

memperbaiki pembacaan Al Qur'an agar sesuai dengan aturan-aturan hukum ilmu tajwid dan juga memiliki keindahan. Ini menunjukkan bahwa membaca Al Qur'an perlu dilakukan dengan cara yang benar dan tepat sesuai dengan kaidah tajwid.<sup>8</sup> Sebaliknya, Abdul Aziz Andul Ra'uf menjelaskan *Tahfizh* Al Qur'an sebagai cara untuk mengulang, baik dengan membaca maupun mendengarkan. Hal apa pun yang dilakukan secara rutin akan mudah diingat.<sup>9</sup>

*Tahsîn* dan *Tahfizh* Al Qur'an harus dipelajari dan diperaktikkan oleh semua peserta didik agar menjadi pedoman dalam hidupnya. Kebanyakan orang tua memilih untuk menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis Islam karena perkembangan zaman dan dengan harapan anak-anaknya dapat menjaga pergaulan dan akhlak mereka. Selain itu, diharapkan bahwa pendidikan berbasis Islam dapat menawarkan pendidikan yang seimbang antara pendidikan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, sekolah berbasis Islam memasukkan konsep *tahsîn* dan *tahfizh* ke dalam materi pembelajaran Al Qur'an dengan tujuan untuk meningkatkan bacaan Al Qur'an peserta didik dan membantu peserta didik dalam menghafal Al Qur'an. Dengan demikian, konsep *tahsîn* dan *tahfizh* yang ada di sekolah merupakan nilai tambah yang diinginkan orang tua.

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran *tahsîn* dan *tahfizh* Al-Qur'an di berbagai SDIT menunjukkan perbedaan tujuan, metode, materi serta sistem evaluasi yang digunakan. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi guru, alokasi waktu pembelajaran, serta karakteristik

---

<sup>8</sup> Baktiar Leu, *Pembelajaran Tahsîn Tilawah Al Qur'an untuk Pembaca Pemula*, dalam Jurnal Ilmuna, Vol. 2, No. 2, 2020. h. 138.

<sup>9</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyyah*, (Yogyakarta: Araska, 2001), h. 49.

peserta didik. Kondisi ini berpotensi menimbulkan variasi capaian kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an pada peserta didik di masing-masing sekolah.

SDIT Ukhudah dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin merupakan dua lembaga pendidikan Islam terpadu yang sama-sama menempatkan pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* Al-Qur'an sebagai program unggulan. Meskipun memiliki visi dan tujuan yang relatif serupa dalam membentuk generasi Qur'ani, kedua sekolah tersebut diduga memiliki perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* Al-Qur'an, ditambah lagi terdapat perbedaan pada metode pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* Al-Qur'an.

Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Al-Firdaus Banjarmasin, terdapat juga problem pembelajaran seperti Alokasi waktu pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* Al-Qur'an yang tersedia di sekolah belum sepenuhnya proporsional dengan target kompetensi yang harus dicapai peserta didik, sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas proses pembelajaran serta capaian kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an secara optimal. Peserta didik memiliki tingkat kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an yang berbeda-beda, dalam satu kelas terdapat peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang baik, namun masih ada yang belum mengenal huruf hijaiyah dengan benar. Hal ini menyulitkan guru dalam menentukan metode dan kecepatan pembelajaran *tahsîn*. Selain itu dari segi kefasihan, makhraj, Sebagian peserta didik belum mampu membedakan pengucapan huruf-huruf yang hampir sama, seperti pada huruf berikut:

ك ق ش س ئ ؤ ئ

Adapun dari segi hafalan Hafalan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah dan Al-Firdaus Banjarmasin juga mengalami kesulitan dari segi hafalan mudah lupa karena kurangnya muroja‘ah secara rutin dan berkelanjutan, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu ada Peserta didik yang cenderung fokus menambah hafalan baru, tetapi kurang melakukan muroja‘ah hafalan lama. Akibatnya, hafalan yang sudah disetorkan menjadi mudah lupa atau tidak lancar saat diuji ulang. Ada peserta didik yang lebih mudah menghafal dengan metode talaqqi, namun ada pula yang membutuhkan bantuan audio, gerakan, atau pengulangan lebih sering. Perbedaan ini menjadi tantangan dalam pembelajaran klasikal.

Selain itu juga strategi pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan kemampuan tersebut secara maksimal. Latar belakang pendidikan dan kompetensi pendidik *tahsîn* dan *tahfîz* Al Qur'an yang beragam, baik dari segi pendidikan formal, pengalaman mengajar, maupun sertifikasi Al Qur'an, menimbulkan perbedaan dalam penerapan metode, teknik pembelajaran, serta kualitas penyampaian materi kepada peserta didik. sehingga dengan Perbedaan ini menarik untuk dikaji secara komparatif guna menganalisis pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada masing-masing sekolah. Sehingga dari berbagai latar belakang masalah tersebut yang menjadikan peneliti memilih tempat penelitian saat ini yaitu pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dari itu untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuhwah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin, peneliti memfokuskan pada pembelajaran Al Qur'an yaitu berkenaan dengan pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* Al Qur'an. Maka Peneliti mengambil judul: **“Perbandingan Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuhwah dan Al-Firdaus Banjarmasin”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Merujuk pada uraian permasalahan-permasalahan yang terdapat pada latar belakang penelitian, dengan demikian bisa difokuskan sebagaimana di bawah ini:

1. Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuhwah Banjarmasin.
2. Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.
3. Perbandingan Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuhwah dan Al-Firdaus Banjarmasin.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuhwah dan Al-Firdaus Banjarmasin.

1. Menganalisis Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah Banjarmasin.
2. Menganalisis Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.
3. Menganalisis Perbandingan Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Al-Firdaus Banjarmasin.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu Pendidikan, serta dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan sistem dalam pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi pendidik hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau referensi dalam mengembangkan sistem pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an bagi peserta didik.

b. Bagi peserta didik penelitian ini dapat memberikan motivasi pada peserta didik untuk semakin giat memperbaiki bacaan Al Qur'an mereka meskipun sebelumnya bacaan mereka kurang baik atau bahkan masih belum mampu membaca Al Qur'an.

- c. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman untuk mengembangkan penelitian yang relevan dengan strategi dalam pembelajaran Al Qur'an bagi peserta didik.
- d. Bagi Lembaga Pendidikan Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran Al Qur'an bagi peserta didik.

## **E. Definisi Operasional**

Pada Judul dan Latar Belakang diatas maka definisi operasional pada penelitian ini dapat uraikan sebagai berikut :

### 1. Pembelajaran

Merujuk pada penjelasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), pembelajaran identik dengan kata "mengajar" berasal dari kata dasar "ajar" yang memiliki pengertian petunjuk yang diberikan kepada orang lain supaya diketahui (diturut). pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan/ilmu baru.<sup>10</sup>

Berdasarkan definisi diatas, pembelajaran yang dimaksud peneliti disini adalah Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an.

### 2. *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an

Kata *Tahsîn* berasal dari kata *hassana-yuhassinu-tahsînan* yang didefinisikan sebagai suatu hal yang bagus dan baik. *Tahsîn* berasal dari kata *Tahsîn* yang artinya memperbaiki, memperindah, membaguskan atau menjadikan lebih baik dari

---

<sup>10</sup> Najmi Hayati, dkk, *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*, dalam Jurnal Al-Hikmah, Vo. 14, No. 2, 2017, h. 164.

sebelumnya. Kata *Tahfîz* berasal dari akar kata *haffadza-yuhaffidzu-tahfidzan* yang berarti menghafal, memelihara, dan merawat.<sup>11</sup> Al Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw bukan sekedar mukjizat saja tetapi juga itu untuk dibaca, dipahami, diamalkan dan dijadikan sumber hidayat dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *tahsîn* dan *tahfîz* Al Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki bacaan baik *makhorijul* huruf dan *tajwidnya* serta menghafal isi Al Qur'an.

### 3. Sekolah Dasar Islam Terpadu

Sekolah Dasar Islam Terpadu pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Qur'an dan As-Sunnah. Sekolah Islam Terpadu (SIT) mengelola pendidikan dengan menggabungkan pendidikan umum dan pendidikan agama dalam satu kurikulum.<sup>13</sup>

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu yang penulis maksud adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudwah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.

---

<sup>11</sup> Fahrizal MS, Ahmad Faris Alhaq, *Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Pola Tahsin, Tilawah dan Tahfidz di Smp Integral Hidayatullah Depok Jawa Barat*, dalam Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vo. 3, No. 10, 2024, h. 278.

<sup>12</sup> Fathor Rosi, Faisal Faliyandra, *Urgensi Pembelajaran Al Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, dalam Jurnal Auladuna, Vol. 3, No. 2, 2021, h. 40.

<sup>13</sup> Eni Triani Yuliana, Sunarti, *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Terpadu Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit)*, Dalam Jurnal Proceedings Series On Social Sciences & Humanities, Vol. 3, 2022, h. 497.

## F. Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan penjelasan dan tambahan wawasan lebih tentang penelitian ini, maka peneliti melakukan pencarian penelitian terdahulu yang terkait dan relevan, yaitu:

1. Nadia Humaira. 2023. Tesis dengan judul “Strategi Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan Siswa (Studi Di MAN 1 Hulu Sungai Utara Prov. Kal-Sel)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* Al Qur'an MAN 1 HSU, mengungkapkan implikasi dari penggunaan strategi tersebut dan mengungkapkan rencana pengembangan untuk kedepannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* di MAN 1 HSU ada 3 aspek yaitu dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dan Implikasi dari penggunaan pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* di MAN 1 HSU ialah guru bisa memperdalam lagi ilmu Al Qur'an dan mengulangi hafalan yang pernah dimiliki, mengurangi kesulitan siswa, siswa memiliki akhlak yang lebih bagus dan lebih cinta Al Qur'an. <sup>14</sup>

Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* Al Qur'an, perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti terkait strategi pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz*. Sedangkan penelitian saat ini yaitu terkait pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.

---

<sup>14</sup> Nadia Humaira, Tesis. Strategi Pembelajaran Tahsîn dan Tahfîz Al Qur'an Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan Siswa (Studi Di MAN 1 Hulu Sungai Utara Prov. Kal-Sel), Institut Ilmu Al Qur'an Jakarta, 2023

2. Muhammad Rahmatullah. 2021. Tesis dengan judul “Program Pembelajaran *Tahsîn*, *Tahfîz*, dan *Tafsîr* Al Qur'an pada Pondok Pesantren Al-Istiqamah, Darul 'Ilmi, dan Al-Falah Kalimantan Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana program pembelajaran *Tahsîn*, *Tahfîz*, dan *Tafsîr* Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Istiqamah, Darul 'Ilmi, dan Al Falah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Adapun hasil penelitian yaitu, beberapa pondok pesantren di Kalimantan Selatan yang diantaranya Pondok Pesantren Al Istiqamah, Pondok Pesantren Darul 'Ilmi, dan Pondok Pesantren Al Falah, memiliki materi pembelajaran Al Qur'an dengan konsep *Tahsîn*, *Tahfîz*, dan *Tafsîr*.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian diatas memiliki persamaan yaitu sama-sama berfokus pada pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* Al Qur'an, sedangkan perbedaan yaitu dari tempat penelitian mengambil di lingkungan pesantren serta fokus masalah pada penelitian diatas mengenai Program pembelajarannya. Sedangkan penelitian saat ini yaitu terkait analisis pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.

3. Musradinur. 2021. Jurnal dengan judul “Upaya Guru *Tahsîn* Dalam Meningkatkan Kualitas *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an di SMP IT Cendikia Takengon”. Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan upaya guru *Tahsîn* untuk meningkatkan kualitas *Tahsîn* dan *Tahfîz* di SMP IT Cendekia Takengon. Jenis

---

<sup>15</sup> Muhammad Rahmatullah, Tesis, Program Pembelajaran *Tahsîn*, *Tahfîz*, dan *Tafsîr* Al Qur'an pada Pondok Pesantren Al-Istiqamah, Darul 'Ilmi, dan Al-Falah Kalimantan Selatan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021.

penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dengan hasil penelitian yaitu Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas *tahsîn* dan *tahfîz* para siswa/i adalah dengan cara pengulangan bacaan perayat dan bimbingan secara klasikal, serta menugaskan para siswa/i untuk menghafal Al Qur'an di rumah dan menyetorkannya di sekolah. Dan tugas bagi para orang tua untuk mengulang/muraja'ah hafalan anaknya di rumah.<sup>16</sup>

Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama terkait pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz*. Adapun perbedaannya penelitian ini mengaitkan evaluasi dan tindak lanjut guru untuk meningkatkan kualitas *tahsîn* dan *tahfîz*. Sedangkan dengan penelitian saat ini yaitu terkait pelaksanaan pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* di Sekolah Dasar Islam Terpadu. di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.

4. M. Utsman Arif Fathah, 2021. Tesis dengan judul "Strategi Menghafal Al Qur'an (Studi Komparasi pada Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta)". Penelitian ini akan mendeskripsikan dan melakukan analisa pada tiga tempat secara komparatif yaitu pada Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis

---

<sup>16</sup> Musradinur, Upaya Guru Tahsîn Dalam Meningkatkan Kualitas Tahsîn dan Tahfîz Al Qur'an di SMP IT Cendikia Takengon, Dalam Jurnal Pemikiran Pendidikan, Vol. 11, No. 2, 2021.

penelitian paradigma kualitatif deskriptif komparatif, dengan membandingkan strategi menghafal Al-Qur'an di tiga Pondok Tahfidz. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul, dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta memiliki tiga strategi utama yaitu persiapan menghafal Al Qur'an, proses menghafal Al Qur'an dan evaluasi menghafal Al Qur'an.<sup>17</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu terkait pembelajaran *tahfizh* Al Qur'an, Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu fokus penelitiannya mengenai strategi menghafal Al Quran pada pondok pesantren. Sedangkan dengan penelitian saat ini yaitu terkait pelaksanaan pembelajaran *tahsin* dan *tahfizh* di Sekolah Dasar Islam Terpadu. di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.

5. Muhammad Shaleh Assingkily, 2019. Jurnal dengan judul "Peran Program *Tahfizh* dan *Tahsin* Al Qur'An Dalam Meningkatkan Literasi Al Quran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta". Artikel ini bertujuan untuk mengkaji literasi al-Qur'an yang terimplementasi dalam program *tahfizh* dan *tahsin* di MI Nurul Ummah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar kegiatan yaitu penerapan program *tahfizh* dan *tahsin* Al Quran di MI

---

<sup>17</sup> M. Utsman Arif Fathah, Tesis, Strategi Menghafal Al Qur'an (Studi Komparasi pada Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta), Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.

Nurul Ummah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *tahsîn* dan *tahfîz* sangat berperan dalam meningkatkan literasi Al Quran bagi siswa.<sup>18</sup>

Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama terkait pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz*. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti terkait literasi Al Qur'an pada program *Tahfîz* dan *Tahsîn*. Sedangkan dengan penelitian saat ini yaitu terkait pelaksanaan pembelajaran *tahsîn* dan *tahfîz* di Sekolah Dasar Islam Terpadu. di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu, terlihat jelas bahwasanya penelitian yang akan penulis teliti saat ini memiliki perbedaan yaitu mengenai "Perbandingan Analisis Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Al-Firdaus Banjarmasin".

**Tabel 1.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis & Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nadia Humaira. 2023. Tesis dengan judul "Strategi Pembelajaran <i>Tahsîn</i> dan <i>Tahfîz</i> Al Qur'an Serta Implikasinya Terhadap	Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran <i>tahsîn</i> dan <i>tahfîz</i> Al Qur'an,	perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti terkait strategi pembelajaran <i>tahsîn</i> dan <i>tahfîz</i> . Sedangkan penelitian

<sup>18</sup> Muhammad Shaleh Assingkily, Peran Program *Tahfîz* dan *Tahsîn* Al Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al Quran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Dalam Jurnal Mudarrisuna, Vol.9, No. 1, 2019.

	Kualitas Bacaan Dan Hafalan Siswa (Studi Di MAN 1 Hulu Sungai Utara Prov. Kal-Sel)”.		saat ini yaitu terkait analisis pembelajaran <i>tahsîn</i> dan <i>tahfîzîh</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.
2	Muhammad Rahmatullah. 2021. Tesis dengan judul “Program Pembelajaran <i>Tahsîn</i> , <i>Tahfîzîh</i> , dan <i>Tafsîr Al Qur'an</i> pada Pondok Pesantren Al-Istiqamah, Darul 'Ilmi, dan Al-Falah Kalimantan Selatan”.	memiliki persamaan yaitu sama-sama berfokus pada pembelajaran <i>tahsîn</i> dan <i>tahfîzîh</i> Al Qur'an,	sedangkan perbedaan yaitu dari tempat penelitian mengambil di lingkungan pesantren serta fokus masalah pada penelitian diatas mengenai Program pembelajarannya. Sedangkan penelitian saat ini yaitu terkait analisis pembelajaran <i>tahsîn</i> dan <i>tahfîzîh</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan

			Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin
3	Musradinur. 2021. Jurnal dengan judul “Upaya Guru <i>Tahsîn</i> Dalam Meningkatkan Kualitas <i>Tahsîn</i> dan <i>Tahfîz</i> Al Qur'an di SMP IT Cendikia Takengon”	Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama terkait pembelajaran <i>tahsîn</i> dan <i>tahfîz</i> .	Adapun perbedaannya dengan penelitian ini mengaitkan evaluasi dan tindak lanjut guru untuk meningkatkan kualitas <i>tahsîn</i> dan <i>tahfîz</i> . Sedangkan dengan penelitian saat ini yaitu terkait pelaksanaan pembelajaran <i>tahsîn</i> dan <i>tahfîz</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu. di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukuwah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.
4.	M. Utsman Arif Fathah, 2021. Tesis	Persamaan pada penelitian ini yaitu	Adapun perbedaan pada penelitian ini

	dengan judul “Strategi Menghafal Al Qur'an (Studi Komparasi pada Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta)”.	terkait pembelajaran <i>tahfizh</i> Al Qur'an,	yaitu fokus penelitiannya hanya mengenai strategi menghafal Al Quran pada pondok pesantren. Sedangkan dengan penelitian saat ini yaitu terkait pelaksanaan pembelajaran <i>tahsin</i> dan <i>tahfizh</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu. di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin.
5.	Muhammad Shaleh Assingkily, 2019. Jurnal dengan judul “Peran Program <i>Tahfizh</i> dan <i>Tahsin</i> Al Qur'an Dalam	Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama terkait pembelajaran <i>tahsin</i> dan <i>tahfizh</i> .	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti terkait literasi Al Quran pada program <i>Tahfizh</i> dan <i>Tahsin</i> . Sedangkan

	<p>Meningkatkan Literasi Al Quran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”.</p>		<p>dengan penelitian saat ini yaitu terkait pelaksanaan pembelajaran <i>tahsîn</i> dan <i>tahfîz</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu. di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhudah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin</p>
--	--	--	--

## G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, fokus penelitian, Tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II adalah landasan teori yang berisi tentang Analisis Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz* Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Bab III adalah Metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV adalah Laporan hasil penelitian yang meliputi visi misi sekolah, dan Pembelajaran *Tahsîn* dan *Tahfîz h* Al Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus.

Bab V Penutup yang menyajikan simpulan dari hasil temuan penelitian dan rekomendasi dari peneliti.